

LAPORAN BULANAN
PROGRAM DESA BINAAN IAIN IAINPADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019
BULAN: SEPTEMBER

NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY.S.PD.I
NAMA PROGRAM : PENDIDIKAN AKHLAK
DESA : SAYUR MAHINCAT
KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN : PADANG LAWAS



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI)PADANGSIDIMPUAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2019

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka laporan bulanan Program Desa Binaan IAIN Padangsidempuan Tahun 2019 yang disusun oleh: KHOLIL DAULAY

Desa : SAYUR MAHINCAT
Kecamatan : AEK NABARA BARUMUN
Kabupaten : PADANG LAWAS
Bulan : SEPTEMBER

Dinyatakan dapat diterima sebagai Laporan Bulanan.

Disahkan di : Padangsidempuan
Pada tanggal : Oktober 2019

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat

Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A.
NIP. 19730108 200501 1 007

DAFTAR ISI LAPORAN BULANAN

| | |
|--|----|
| Halaman Cover | 1 |
| Halaman Pengesahan | 3 |
| Daftar Isi | 2 |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 4 |
| B. Jenis Kegiatan | 5 |
| C. Peserta Kegiatan | 5 |
| D. Jadwal Kegiatan | 5 |
| BAB II KEGIATAN | |
| A. Pendidikan Anak Dalam Kandungan dan ASI | 7 |
| B. Mengatur Jarak Kelahiran | 9 |
| C. Metode Pendidikan Anak dalam Kandungan | 12 |
| D. Pewarisan Anak Cerdas | 15 |
| E. Impian Anak Cerdas | 18 |
| BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN | |
| A. Pra dan Proses Kegiatan | 21 |
| B. Pandangan Penyuluh | 21 |
| C. Pandangan Peserta | 21 |
| D. Pandangan Masyarakat | 22 |
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN | |
| Kesimpulan | 23 |
| Saran – Saran | 23 |

**LAPORAN PROGRAM DESA BINAAN BULAN SEPTEMBER
DI DESA SAYUR MAHINCAT
KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG
LAWAS UTARA**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Islam adalah ajaran agama yang memuat sejumlah aturan yang tidaksebatas pada aspek ritual semata tetapi juga mencakup aspek peradaban manusiasecara keseluruhan, dengan misi utamanya sebagai *rahmatat lil alamin*.Islamhadir dengan menyuguhkan tata nilai yang bersifat plural dan inklusif yangmerambah ke dalam semua ranah kehidupan manusia termasuk ranah pendidikan.

Pendidikan merupakan upaya terus menerus yang dilakukan oleh orangdewasa untuk mengarahkan, membimbing dan mengembangkan potensi danfitrah anak yang sudah dibawa sejak lahir.Pendidikan tidak hanya dapatdilakukan setelah anak lahir bahkan jauh sebelum itu.Islam memberikan rambu rambunya yakni sejak seseorang memilih pasangan.Hal tersebut menandakanbegitu pentingnya menyiapkan keturunan yang sholeh dan sholehah sebagaipenerus generasi mendatang yang mampu memperjuangkan eksisnya agama Islam.

Pendidikan akhlak atau pendidikan karakter sebenarnya telah lama ada di Negara ini.Terasa atau tidak Pendidikan Moral Pancasila adalah termasuk pendidikan Akhlak.Pendidikan budi pekerti juga termasuk pendidikan akhlak. Tanpa disebut pendidikan akhlak, orang tua sejak kecil telah mendidik anaknya bagaimana bersikap dengan baik, mulai dari cara berbicara, cara bersikap, dan bahkan cara berpikir.

Walaupun demikian, pendiikan akhlak secara terstruktur dan kedalaman teori masih dirasakan perlu mengingat perlunya pendidikan akhlak ini, maka dalam program desa binaan IAIN Padangsidimpuan pada tahun 2019 mengalokasikan program pendidikan akhlak selama dua bulan.

Pada bulan ini, pendidikan akhlak difokuskan untuk anak-anak remaja, diajak berdiskusi tentang teori-teori akhlak dan metodenya. Buku panduannya adalah Filsafat Pendidikan Akhlak karya Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe

B. Jenis Kegiatan

Berdasarkan panduan Program Desa Binaan IAIN Padangsidimpuan Tahun 2019, bulan September 2019 adalah program pendidikan akhlak. Maka sasaran program ini adalah kaum remaja, anak-anak SMP dan SMA sederajat.

C. Peserta Kegiatan

Peserta Kegiatan ini berdasarkan hasil konsultasi dengan kepala desa dan sebagai masyarakat murid-murid SMPA dan SMA sederajat. Mereka itu pun wanita yang masih lebih mudah diajak karena laki-laki agak susah diajak.

D. Jadwal Kegiatan

Sesuai dengan arahan dari LPPM IAIN Padangsidimpuan, kegiatan ini minimal dilaksanakan 5 kali. Penyuluh melaksanakan 4 kali kegiatan Pendidikan Akhlak dan satu kali penyuluhan kesehatan dari IAIN Padangsidimpuan yang narasumbernya dr. Irwan dari Rumah Sakit Umum Daerah Padangsidimpuan.

| No | Kegiatan | Tanggal | |
|-----------|--------------------------|----------------|--|
| 1 | Teori Tentang Akhlak | 2 september | |
| 2 | Metode Pendidikan Akhlak | 8 september | |
| 3 | Teladan Rasul Dan Nabi | 15 september | |
| 4 | Belajar Lewat Pembiasaan | 20 september | |
| 5 | Penyuluhan Kesehatan | 25 september | |

BAB II

KEGIATAN

A. Teori Tentang Akhlak

Pada hari Jum'at tanggal 2 September 2019 mengadakan penyuluhan dengan materi pendidikan Akhlak. Dalam kegiatan ini penyuluh akan menyampaikan materi teori tentang akhlak pada ibu hamil. Selanjutnya penyuluh mendatangi atau menjumpai ibu hamil yang ada di desa Sayur Mahincat di antara materi yang dijelaskan sebagai berikut:

Ada beberapa istilah yang mirip bahkan sebagian dinilai sama dengan karakter, yaitu moral, etika, akhlak, adab, budi pekerti, dan sopan santun. Dua istilah yang terakhir mutlak bahasa Indonesia. Tiga istilah yang pertama, walaupun dikenal dalam istilah Indonesia, tetapi kata-kata tersebut dapat dirujuk dalam bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Sementara istilah yang keempat dan kelima juga dikenal dalam bahasa Indonesia, tetapi keduanya bisa dirujuk dalam bahasa Arab. Walaupun semua istilah tersebut ada persamaanya, tetapi perlu juga dilihat perbedaannya atau lebih tepat penekanan-penekannya (aksentuasi).

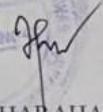
Mengutip Komaruddin Hidayat bahwa berbahasa itu bagaikan menghirup udara. Setiap saat manusia menghirupnya tanpa pernah mempersoalnya asal usul. Begitu penyakit asma datang, maka mereka mulai mempersoalkan kualitas udara, karena ternyata polusi telah dapat mengganggu pernafasan. Begitu juga dengan bahasa, ketika memasuki suatu komunitas, satu sama lain bisa saja tidak memahami bahasanya. Ketika orang menyampaikan pesan, bisa saja ada yang tidak bisa menangkap tujuan pesan itu, dan bahkan ada yang tidak tahu apa pesannya. Ketika seorang menggunakan suatu kata, maka ada yang menyakitkan hati, ada yang menyenangkan hati. Dalam keadaan seperti inilah manusia mulai sadar untuk mempertanyakan secara kritis berbagai aspek bahasa dan fungsinya.



ABSEN KEGIATAN PENDIDIKAN AKHLAK
PROGRAM DESA BINAAN
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN

NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY
LOKASI PENYULUHAN : DESA SAYUR MAHINCAT
KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN : PADANG LAWAS
NAMA KEGIATAN : PENDIDIKAN AKHLAK
WAKTU PELAKSANAN : SEPTEMBER 2019

| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|------------------|--|------------|
| 1 | Erli Hasibuan |  | |
| 2 | Nurintaha Daulay |  | |
| 3 | Robiana Siregar |  | |
| 4 | Masrohani |  | |

Kepala Desa Sayur Mahincat

ADAM HARAHAP.S.P

Sayur Mahincat, 2 . September 2019
Penyuluh

KHOLIL DAULAY.S.Pd.I

B. Metode Pendidikan Akhlak

10 September 2019, penyuluh melanjutkan pendidikan akhlak dengan materi metode pendidikan Akhlak. Penyuluh di antaranya menyampaikan bahwa metode pendidikan karakter dalam Alquran itu dalam tulisan ini meliputi: teladan (*uswah*), memberi perumpamaan (*ḍarb al-miṣāl*), cerita (*al-qaṣaṣ*), kebiasaan (*ʿādah*), kesegeraan dalam berbuat (*al-mumārasah wa al-ʿamal*), diskusi dan bercakap-cakap (*al-munāqasyah wa al-ḥiwār*), saran dan nasehat (*al-ʿizah wa al-nuṣḥ*), dan terakhir *reward* dan *punishment* (*al-ṣawāb wa al-ʿiqāb*).

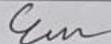
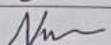
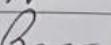
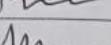
Dari metode teladan kata *uswah* ditemukan di dalam Alquran. Kata tersebut bersinonim dengan kata *qudwah*. Metode perumpamaan ditemukan kata *al-miṣāl* dalam Alquran. Metode cerita ditemukan juga kata *al-qaṣaṣ*. Metode pembiasaan kata *ʿādah* dan derivasinya. *Al-mumārasah wa al-ʿamal* adalah kalimat yang tidak ditemukan dalam Alquran, tetapi konsepnya dibangun dalam *al-ʿamal aṣ-ṣāleḥ*. Kata *al-ʿizah wa an-nuṣḥ* juga ditemukan dalam Alquran. Sedangkan *aṣ-ṣawāb wa al-ʿiqāb* dibangun dari kata *aṣ-ṣawāb* dan *al-ʿiqāb*.

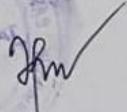


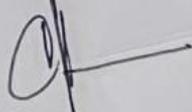


ABSEN KEGIATAN PENDIDIKAN AKHLAK
PROGRAM DESA BINAAN
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUNAN

NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY
LOKASI PENYULUHAN : DESA SAYUR MAHINCAT
KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN : PADANG LAWAS
NAMA KEGIATAN : PENDIDIKAN AKHLAK
WAKTU PELAKSANAAN : SEPTEMBER 2019

| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|------------------|---|------------|
| 1 | Erlil Hasibuan |  | |
| 2 | Nurintaha Daulay |  | |
| 3 | Robiana Siregar |  | |
| 4 | Masrohani |  | |

Kepala Desa Sayur Mahincat

ADAM HARAHAHAP.S.P

Sayur Mahincat, 10 September 20
Penyuluh

KHOLIL DAULAY.S.Pd.I

C. Teladan Nabi dan Rasul

Pada tanggal 17 September 2019, pendidikan akhlak kembali dilanjutkan. Materi yang disampaikan penyuluh pada saat itu adalah teladan Nabi dan Rasul. Di antara materinya:

Alquran menyebut kata “*uswah*” tiga kali (Q.S. al-Aḥzāb/33: 21, al-Mumtaḥanah/60: 4 dan 6). Nama yang disebut untuk diteladani itu ada dua, yaitu Nabi Muhammad Saw. dan Nabi Ibrahim a.s. Yang mau diteladani juga disebut “orang-orang yang bersama Nabi Ibrahim a.s. Surah al-Aḥzāb dan al-Mumtaḥanah sama-sama Madaniyah. Surah al-Aḥzāb, nomor urut 4, sedangkan al-Mumtaḥanah nomor urut 5.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya, “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*” (Q.S. al-Aḥzāb/33: 21)

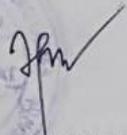


ABSEN KEGIATAN PENDIDIKAN AKHLAK
PROGRAM DESA BINAAN
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN

NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY
LOKASI PENYULUHAN : DESA SAYUR MAHINCAT
KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN : PADANG LAWAS
NAMA KEGIATAN : PENDIDIKAN AKHLAK
WAKTU PELAKSANAN : SEPTEMBER 2019

| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|------------------|---|------------|
| 1 | Erlil Hasibuan |  | |
| 2 | Nurintaha Daulay |  | |
| 3 | Robiana Siregar |  | |
| 4 | Masrohani |  | |

Kepala Desa Sayur Mahincat


DESA
SAYUR MAHINCAT
ADAM HARAHAP.S.P

Sayur Mahincat, 17 September 2019
Penyuluh


KHOLIL DAULAY.S.Pd.I

D. Belajar Lewat Pembiasaan

Pada tanggal 22 September 2019, penyuluh meneruskan materi pendidikan akhlak dengan pembiasaan sholat duha dengan judul “Belajar Lewat Pembiasaan. Di antara yang disampaikan adalah sebagai berikut:

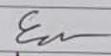
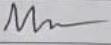
Kebiasaan dan pembiasaan adalah metode pendidikan yang berperan penting, termasuk dalam membangun karakter individu, suku, bangsa, dan umat Alḥmad Amīn mengatakan bahwa kebiasaan adalah tabiat kedua. Manusia itu hampir berupa kumpulan dari kebiasaan-kebiasaan yang berjalan di muka bumi ini.

The custom makes something easy adalah salah satu jargon untuk mengatakan begitu pentingnya pembiasaan, sehingga itu menjadi ringan. Pembiasaan yang menghasilkan kebiasaan, sering juga disebut adat dalam bahasa Arab. Adat itu menjadi sumber etika, tetapi jika diformalkan bisa menjadi hukum.



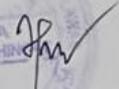
ABSEN KEGIATAN PENDIDIKAN AKHLAK
PROGRAM DESA BINAAN
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN

NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY
LOKASI PENYULUHAN : DESA SAYUR MAHINCAT
KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN : PADANG LAWAS
NAMA KEGIATAN : PENDIDIKAN AKHLAK
WAKTU PELAKSANAN : SEPTEMBER 2019

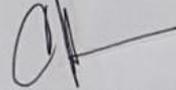
| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|------------------|---|------------|
| 1 | Erli Hasibuan |  | |
| 2 | Nurintaha Daulay |  | |
| 3 | Robiana Siregar |  | |
| 4 | Masrohani |  | |

Kepala Desa Sayur Mahincat




ADAM HARAHAHAP.S.P

Sayur Mahincat, 22 September 2019
Penyuluh


KHOLIL DAULAY.S.Pd.I

E. Ceramah dari IAIN Padangsidimpuan

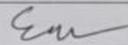
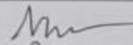
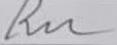
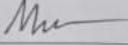
Pada tanggal 25 September 2019, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mengutus ust. Dari mesir untuk memberikan ceramah agama di Desa Sayur Mahincat.”

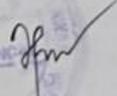




ABSEN KEGIATAN PENDIDIKAN AKHLAK
PROGRAM DESA BINAAN
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN

NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY
LOKASI PENYULUHAN : DESA SAYUR MAHINCAT
KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN : PADANG LAWAS
NAMA KEGIATAN : PENDIDIKAN AKHLAK
WAKTU PELAKSANAN : SEPTEMBER 2019

| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|------------------|---|------------|
| 1 | Erli Hasibuan |  | |
| 2 | Nurintaha Daulay |  | |
| 3 | Robiana Siregar |  | |
| 4 | Masrohani |  | |

Kepala Desa Sayur Mahincat

ADAM HARAHAP.S.P

Sayur Mahincat, 25 September
Penyuluh

KHOLIL DAULAY.S.Pd.I

BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN

A. Pra dan Proses Kegiatan

Tokoh masyarakat menyarankan penyuluh mengajak ibu-ibu hamil yang masih muda, karena akan antusias mengikutinya, apalagi mereka yang belum punya pengalaman melahirkan dan mengasuh anak.

Para wanita hamil yang masih muda yang menjadi ibu rumah tangga yang bisa diajak juga mereka yang menjadi ibu rumah tangga, dimana suami mereka bekerja. Mereka itu banyak tinggal di desa Sayur Mahincat.

Ada ibu-ibu ketika akan mengadakan kegiatan ini bertanya, apakah penyuluh sudah menikah dan pernah mengandung. Penyuluh tertawa mengatakan belum menikah dan dia bilang sambil tertawa, “cocoknya ade sudah mengalami dulu”. Tapi dia dapat menerima karena menyadari bahwa ilmu itu ada kalanya tidak perlu harus dialami baru diketahui.

B. Pandangan Penyuluh

Masyarakat responsive terhadap kegiatan desa binaan termasuk pendidikan anak dalam kandungan. Mereka penasaran bagaimana pendidikan anak dalam kandungan. Yang mereka tau pendidikan dimulai dari TK dan seterusnya.

Setelah dilaksanakan pendidikan anak dalam kandungan, mereka dapat memahami dan mereka tertarik juga ingin mengamalkannya, apalagi untuk masa depan anak-anak mereka. Mereka juga berterima kasih ada IAIN yang punya perhatian pada masyarakat yang peduli dengan pendidikan anak dalam kandungan.

C. Pandangan Peserta

Wanita hamil dari lima bulan sampai Sembilan bulan sesuai dengan arahan teoretis pendidikan anak dalam kandungan di Desa Sayur Mahincat ada 4 orang, tetapi mereka punya kesibukan yang berbeda-beda. Mereka bersedia mengikuti

kegiatan ini walaupun tidak sama-sama, tetapi mengikuti sesuai waktu yang tersedia dan penyuluh pun bisa.

Mereka berterima kasih dan mendoakan penyuluh agar cepat dapat jodoh agar mengalami seperti mereka. Satu kebanggaan bagi kebanyakan wanita yang sudah menikah lantas bisa hamil. Mereka berniat untuk melakukan yang terbaik untuk kandungan mereka termasuk untuk pendidikan masa depan anak mereka.

D. Pandangan Masyarakat

Kehadiran penyuluh di Desa Sayur Mahincat didukung penuh oleh Kepala Desa bapak Adam Harahap mengenalkan penyuluh ke masyarakat. Dengan modal dukungan itu, masyarakat pun responsive terhadap kegiatan ini.

Kegiatan pendidikan akhlak di Desa Sayur Mahincat bagi mereka adalah hal yang sangat penting, apalagi masalah membina Akhlak generasi di masa akan datang kata mereka. Cuma berhubungan dengan pendidikan anak dalam kandungan bagi mereka hal yang menarik karena belum pernah mendengarnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Akhlak perlu diteorikan bagi sebagian orang. Penyuluhan ini memperkuat bahwa mendiskusikan teori-teori akhlak itu dirasakan masih perlu, apalagi berdasarkan penelitian Kholil Daulay pengetahui berpengaruh terhadap pendidikan Akhlak.

B. Saran-saran

Hemat saya sebagai penyuluh, kami masih membutuhkan referensi yang kuat tentang pendidikan akhlak, sehingga lebih siap lagi untuk membimbing masyarakat. Setelah mempelajari teori-teorinya, ternyata yang dianggap baik, bisa juga belum baik, demikian sebaliknya.

**LAPORAN BULANAN
PROGRAM DESA BINAAN IAIN
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019
BULAN SEPTEMBER 2019**

Nama Penyuluh : Kholil Daulay
Nama Program : Pendidikan Akhlak
Desa : Sayur Mahincat
Kecamatan : Aek Nabara Barumon
Kabupaten : Padang Lawas



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka laporan bulana Program Desa Binaan IAIN Padangsidempuan Tahun 2019 yang disusun oleh :

Desa : Sayur Mahincat
Kecamatan : Aek Nabara Barumon
Kabupaten : Padang Lawas
Bulan : Agustus

Dinyatakan dapat diterima sebagai laporan bulanan.

Disahkan di : Padangsidempuan
Pada tanggal : Oktober 2019
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat

Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A
NIP. 19730108 200501 1 007

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------|----|
| Halaman Cover | |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Daftar Isi | ii |
| Halaman Cover | |

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Jenis Kegiatan
- C. Peserta Kegiatan
- D. Jadwal Kegiatan

BAB II KEGIATAN

- A. Kegiatan 1
- B. Kegiatan 2
- C. Kegiatan 3
- D. Kegiatan 4
- E. Kegiatan 5

BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN

- A. Pra dan Proses Kegiatan
- B. Pandangan Penyuluh
- C. Pangangan Peserta
- D. Pandangan Masyarakat

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran